

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002 menunjukkan angka kematian ibu di Indonesia berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu tersebut diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan dan komplikasi persalinan, sedangkan 40% kematian ibu terjadi pada masa nifas yaitu 24 jam pertama, adapun penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan, toxemia gravidarum, infeksi, dan penyebab lainnya (Saifuddin, 2002).

Seorang ibu yang berada pada periode pascapartum mengalami banyak perubahan baik perubahan fisik maupun psikologi. Perubahan tersebut merupakan perubahan psikologi yang normal terjadi pada seorang ibu yang baru melahirkan. Namun, kadang-kadang terjadi perubahan psikologi yang abnormal. Untuk mencegah terjadinya perubahan psikologis pada ibu pascapartum, ibu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan *postpartum*.

Tujuan pemeriksaan *postpartum* antara lain untuk memantau kemajuan kesehatan ibu dapat dipastikan keadaannya, untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental ibu. Apabila ibu tidak memeriksakan secara rutin maka dikhawatirkan akan terjadi perdarahan pada ibu atau mungkin bisa terjadi infeksi, dimana kedua hal tersebut merupakan penyebab kematian ibu terbesar yang sebenarnya bisa dicegah dengan

melakukan pemeriksaan *postpartum* (Silvinna, 2008)

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat ibu dalam melakukan pemeriksaan *postpartum* secara teratur adalah dengan adanya dukungan dari keluarga. Keluarga dan teman dapat membantu mengurangi ansietas yang disebabkan oleh penyakit tertentu, mereka dapat menghilangkan godaan pada ketidakpatuhan dan mereka seringkali dapat menjadi kelompok pendukung untuk mencapai kepatuhan (Meichenbaun, 1997)

Pemeriksaan nifas tingkat Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2006 sebesar 77,45% kisaran rentang antara yang terendah 20,94% (Kabupaten Tegal) dengan yang tertinggi 98,75% (Kabupaten Demak). Bila dibandingkan dengan target kunjungan neonatus Propinsi Jawa Tengah tahun 2006 sebesar 80%, maka terdapat 23 dari 35 kabupaten/kota atau 65,71% yang berhasil mencapai target (Edy, 2007).

Wilayah Kabupaten Sukoharjo ada Sembilan kecamatan yang mencatat ada kenaikan jumlah angka kematian ibu (AKI) setelah melahirkan. Pada 2009 lalu tercatat 11 orang, maka pada 2010 naik signifikan menjadi 20 orang. Kenaikan sebesar 90% pada 2010 dibanding sebelumnya sangat terlihat menonjol, salah satunya adalah kecamatan kartasura kematian itu diakibatkan karena adanya infeksi maupun perdarahan.

Berdasarkan survai pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juni 2011 di Desa Kartasura Kartasura diperoleh 33 ibu *postpartum*. Berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas Puskesmas Kartasura mengatakan bahwa setahun terakhir ini banyak ibu *postpartum* yang tidak

melakukan pemeriksaan *postpartum*. Hasil wawancara dengan 5 ibu post partum di daerah Kartasura di peroleh data, bahwa 3 diantaranya tidak memeriksakan diri setelah melahirkan disebabkan karena tidak ada keluarga yang mau mengantar, jarak rumah ke puskesmas jauh, dan ibu juga mengatakan bahwa tidak mempunyai biaya untuk melakukan pemeriksaan. Penulis merasa tertarik dan ingin mengadakan penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam perawatan *postpartum* di desa Kartasura kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.
- b. Untuk mengetahui hubungan dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.

- c. Untuk mengetahui hubungan dukungan informasi keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan penghargaan keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya disiplin ilmu keperawatan maternitas.
 - b. Sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak Puskesmas Kartosuro

Memberikan data tentang kondisi ibu *postpartum* di wilayah desa Kartasura.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan ibu *postpartum* dalam pemeriksaan *postpartum*.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Sri Wahyuni (2008) tentang hubungan pertolongan persalinan, dukungan keluarga, dan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian kolostrum dan ASI eksklusif (studi di 9 desa IDT Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo). Hasil penelitian menunjukkan responden yang menggunakan jasa penolong persalinan bidan 52,7%, peranan penolong persalinan sebagai penasehat dalam pemberian kolostrum (bidan 69,2%, dukun 54,3%), pemberian ASI eksklusif peranan (bidan 58,9%, dukun 51,4%). Dukungan keluarga dalam pemberian kolostrum sudah baik (55,4%) tetapi pemberian ASI eksklusif keluarga kurang mendukung (62,2%). Sebagian tingkat pendidikan responden SD 83,3%, sebagian memberikan kolostrum 93,8%) tetapi sedikit yang memberikan ASI eksklusif 31,15. Tidak ada hubungan yang bermakna antara: -tenaga penolong persalinan dengan pemberian kolostrum($p=0,838$) dan ASI eksklusif ($p=0,573$) -tingkat pendidikan ibu dengan pemberian kolostrum ($p=0,727$) dan ASI eksklusif ($p=0,165$) Ada hubungan yang bermakna antara: -peranan penolong persalinan sebagai penasehat ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,005$) dengan pemberian kolostrum. Dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,000$)
2. Franky Y. Marpuang (2010) tentang Pengaruh faktor predisposisi, pendukung dan pendorong terhadap pemanfaatan penolong persalinan oleh ibu di Desa Kartasura Butan Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada

pengaruh variabel penghasilan ($p= 0,002$) dan dukungan keluarga ($P = 0,000$) terhadap pemanfaatan penolong persalinan pada ibu bersalin di Desa Kartasura Butar Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2010.